

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Teks Deskripsi

Ari Wahyu Lestari¹, Dian Indihadi²

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
email: ariwahyu278@gmail.com¹, dianindihadi@upi.edu²

Abstract

This research background by the preliminary study of researchers conducted in the field shows that Indonesian language learning, especially about understanding the use of capital letters in writing text description because it is abstract. Abstract learning of Indonesian language causes elementary students who are in concrete phase requires tools in the form of media that can clarify what will be conveyed by the teacher. This encourages researchers to conduct research aimed at making students better understand the use of capital letters in writing text description is by using the media card letters. This research is titled "Use of Letter Card Media in Increasing Understanding of Capital Utilization in Writing Text Description" with the aim of obtaining information and data about how the media influence of letter card on the text of the description material. The method used in this research is pre-experiment with sample class III B SD N 2 Sukamaju. The instrument used is a matter of form of assignment. From the results of processing and data analysis there is information about the use of letter card media in increasing understanding of the use of capital letters in writing text description. The results showed that student learning outcomes relative increased after using the letter card in learning. This is evidenced by an increase in pretest average which initially 51.88 increased to 72.33. Based on t-test results obtained significance value of $0.000 < 0.05$ so H_0 is rejected and H_a accepted. This proves that H_a (Alternative Hypothesis) is accepted, so it can be concluded that there is an increased understanding of the use of capital alphabet in writing description text using capital letters.

Keywords: Letter Media Letters, Enhancement of Student Understanding, Capital Letters.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan peneliti yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi karena bersifat abstrak. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang abstrak menyebabkan siswa SD yang berada pada tahap konkret memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang ditujukan untuk membuat siswa lebih memahami penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi yaitu dengan menggunakan media kartu huruf. Penelitian ini berjudul "Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Teks Deskripsi" dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai bagaimana pengaruh media kartu huruf terhadap materi teks deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-eksperimen dengan sampel kelas III B SD N 2 Sukamaju. Instrumen yang digunakan yaitu soal berbentuk penugasan. Dari hasil pengolahan dan analisis data terdapat informasi mengenai penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa relative meningkat setelah menggunakan kartu huruf dalam pembelajara. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata pretest yang awalnya 51,88 meningkat menjadi 72,33. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Peningkatan Pemahaman Siswa, Huruf Kapital.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan pelaksanaan pembelajarannya, salah satunya yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang tidak hanya diajarkan di SD saja, melainkan diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan oleh guru kepada siswa agar siswa mencapai kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan menggunakan bahasa, yang mana kemampuan tersebut dapat dilihat dalam empat aspek keterampilan. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pesan melalui penggunaan bahasa tulis. Dalam proses pembelajaran menulis seorang guru perlu mengetahui profil pembelajaran menulis. Profil pembelajaran menulis merupakan sebuah gambaran tentang pembelajaran menulis secara menyeluruh, yang didalamnya

mencakup konsep dasar, orientasi, prinsip, dan prosedur/tahapan pembelajaran menulis. Haffemian dan Lincoln (dalam Mulyati, 2010, hlm. 2.24) berpendapat bahwa:

Menulis merupakan suatu proses, pada waktu menulis seseorang memerlukan lebih banyak waktu untuk berpikir, menuangkan ide-idenya di atas kertas dengan cara mengembangkan topik, memilih kata-kata, membaca kembali apa yang ditulisnya, memikirkannya, mempertimbangkannya, dan memperbaikinya.

Tahapan-tahapan atau langkah-langkah proses menulis membantu memudahkan siswa untuk membuat tulisan. Langkah-langkah proses menulis tersebut seperti yang dikemukakan oleh Clark (dalam Zainurrahman, 2011, hlm. 12) bahwa:

Ada tiga langkah dalam menulis, yaitu *prewriting* atau *planning*, *writing*, dan *rewriting* atau revisi'. *Prewriting* atau *planning* merupakan tahapan dimana penulis menyiapkan ide yang akan dituangkannya ke dalam bentuk tulisan. Selanjutnya *writing* merupakan tahapan dimana penulis boleh memulai menulis setelah semua perencanaan dalam tahap *prewriting* atau *planning* selesai dibuat, dan untuk memulai menulis dipandu dengan kerangka ide yang telah dibuat sebelumnya. Tahapan selanjutnya yaitu *rewriting* atau revisi, yaitu tahap perbaikan tulisan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III semester II terdapat Kompetensi Dasar (KD) 4.1 menulis teks dengan menggunakan huruf kapital serta tanda titik

pada akhir kalimat dengan benar. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan huruf kapital saat menulis teks deskripsi ataupun menulis kalimat lainnya. Menurut Widya (2015: 104):

Huruf kapital disebut juga huruf besar. Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa). Biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya.

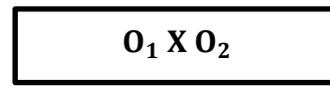
Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar siswa sudah mulai belajar menulis teks deskripsi, dengan demikian siswa harus sudah paham akan penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. Sedangkan pada kenyataannya siswa masih kurang memahami penggunaan huruf kapital yang baik dan benar.

Media kartu huruf berpeluang dalam upaya meningkatkan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. Media kartu huruf yang digunakan tidak jauh dari kehidupan realitas siswa. Oleh karena itu media kartu huruf dianggap cocok dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi dan sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar. Siswa akan tertarik dan antusias dalam menulis teks deskripsi serta memahami penggunaan huruf kapital, dimana dalam pembelajaran siswa akan menggunakan kartu huruf. Dari kartu huruf tersebut siswa dapat memahami penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi di kelas III Sekolah Dasar.

Berangkat dari permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi di kelas III Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif *Pre-Eksperimen One-Grup Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian yang dilakukan peneliti adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Bentuk desain ini digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1

One-Grup Pretest-Posttest Design

Sumber : (Sugiyono, 2013, hal. 111)

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (Sebelum diberikan perlakuan/*treatment*)

X = Perlakuan penggunaan media Kartu Huruf

O_2 = nilai Posttest (Setelah perlakuan/*treatment*)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III B SDN 2 Sukamaju Kecamatan Indihiang Kota Tasikmlaya yang berjumlah 24 siswa. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang

digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 122) mengemukakan bahwa "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Dari 25 siswa, peneliti hanya mengambil 24 siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes disini berupa unjuk kerja yang didalamnya berisi instruksi yang harus dikerjakan siswa. Adapun tujuannya yaitu untuk melihat keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Pelaksanaannya terdiri dari dua tahap, yaitu *pre-test* dan *Post-test*. Selain itu, peneliti menggunakan instrumen lain berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Deskriptif dan Uji asumsi dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan tanggal 3-14 Mei 2018 di SD Negeri 2 Sukamaju. Selanjutnya peneliti pada proses pengolahan data adalah menggunakan interval kategori menurut (Rahmat & Solehudin, 2006, hal. 65) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Interval Rambu-rambu Kategori Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5$ Sideal	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_{ideal} + 0,5$ $\leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5$ Sideal	Tinggi
3	$\bar{X}_{ideal} - 0,5$ $\leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5$ Sideal	Sedang
4	$\bar{X}_{ideal} - 1,5$ $\leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5$ Sideal	Rendah
5	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5$ Sideal	Sangat Rendah

Dapat ditetapkan penyekoran skor dengan X_{ideal} sebesar 100, \bar{X}_{ideal} sebesar 50, dan S_{ideal} sebesar 16,67.

Setelah diperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan skor dan kategorinya. Data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 2
Perbandingan keterampilan Menulis Teks Deskripsi *Pretest* dan *Posttest*

NO	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	1	3%	26	87%
2	Tinggi	10	33%	4	13%
3	Sedang	14	47%	0	0%
4	Rendah	5	7%	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%	0	0%

Dari tabel di atas dapat di ketahuai bahwa pada saat *pretest* keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital termasuk kedalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang bahkan ada siswa yang termasuk ke kategori rendah. Dengan rincian 3% atau 1 siswa termasuk kategori sangat tinggi, 33% atau 10 siswa termasuk ke kategori tinggi, 47% atau 14 siswa termasuk ke kategori sedang dan 7% atau 5 siswa masuk ke kategori rendah. Sedangkan pada pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital semakin meningkat, saat *pretest* siswa yang masuk ke kategori sangat tinggi ada 1 orang sedang pada saat *posttest* bertambah menjadi 26 orang, apabila di persentasekan dari 3% meningkat menjadi 87% siswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Kemudian pada saat *posttest* siswa yang termasuk ke

kategori tinggi sebanyak 4 orang atau 13% jauh lebih sedikit dari pada *pretest* yang awalnya 33% dikarenakan siswa tersebut meningkat ke kategori yang paling tinggi, dan di saat *posttest* tidak ada siswa yang masuk ke kategori sedang atau rendah tidak seperti saat *pretest*.

Selanjutnya, untuk melihat penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi, maka dilakukan perhitungan normal *gain* (*N-Gain*) terhadap perbedaan antara hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan hasil setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yang diperoleh siswa kelas III B SDN 2 Sukamaju Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Uji *N-Gain* merupakan hasil bagi dari selisih skor *pretest* dengan skor *posttest* dan selisih dari skor ideal dengan skor *pretest*. Data hasil pengujian *N-Gain* sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Uji *N-Gain* *Pretest* dan *Posttest*

Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain</i>	<i>N-Gain</i>	Kategori
S1	53	91	38	0,81	Tinggi
S2	49	59	10	0,20	Rendah
S3	53	82	29	0,62	Sedang
S4	53	76	23	0,49	Sedang
S5	65	74	9	0,26	Rendah
S6	65	88	23	0,66	Sedang
S7	65	91	26	0,74	Tinggi
S8	53	71	18	0,38	Sedang

Lanjutan table 3

S9	53	79	26	0,55	Sedang
S10	65	79	14	0,40	Sedang
S11	53	92	39	0,83	Tinggi
S12	59	71	12	0,29	Rendah
S13	41	79	38	0,64	Sedang
S14	71	80	9	0,31	Sedang
S15	53	88	35	0,74	Tinggi
S16	41	91	50	0,85	Tinggi
S17	53	88	35	0,74	Tinggi
S18	57	79	22	0,51	Sedang
S19	49	88	39	0,76	Tinggi
S20	53	80	27	0,57	Sedang
S21	41	91	50	0,85	Tinggi
S22	79	91	12	0,57	Sedang
S23	53	79	26	0,55	Sedang
S24	71	79	8	0,28	Rendah
S25	71	79	8	0,28	Rendah
S26	71	83	12	0,41	Sedang
S27	61	91	30	0,77	Tinggi
S28	41	79	38	0,64	Sedang
S29	41	79	38	0,64	Sedang
S30	53	91	38	0,81	Tinggi
Jumlah	1686	2468	782	17,17226	
Rata-rata	56,2	82,27	26,07	0,57	

Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Total skor *pretest* berjumlah 1686 sedangkan skor *posttest* berjumlah 2468. Maka diperoleh selisih nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 782. Selain itu, diperoleh juga total *N-Gain* hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 17,17 dengan nilai rata-rata sebesar 0,57 dimana nilai tersebut

berada pada kategori sedang. Dari hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital sesudah menggunakan media kartu huruf.

Selanjutnya, untuk mengetahui normal tidaknya data, maka dilakukan uji normalitas data dilakukan dengan signifikansi pada

kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Proses perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0. menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil pengolahannya signifikansi pada *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* adalah 0,106. Apabila taraf signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan kriteria signifikan, maka nilai signifikan *pretest* 0,106 $\geq 0,05$. Itu berarti bahwa *pretest* diterima atau berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikan *posttest* adalah 0,311, dan 0,311 $\geq 0,05$. Maka *posttest* tersebut diterima atau berdistribusi normal.

Karena data yang diperoleh berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis parametrik. Dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji *Paired Sample Test* melalui program SPSS 16 for windows.

Setelah pengujian uji t (*paired sample t test*) maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital antara rata-

rata-nilai tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

H_a : Adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital antara nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan

2. Menentukan tingkat signifikansi

Taraf ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) . Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t_{hitung}

Dari tabel output tersebut diperoleh t_{hitung} adalah 11,203

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $29-1 = 28$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,048

5. Kriteria Pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tingkat signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan signifikansi

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($>$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak

7. Membuat Kesimpulan

Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($11,204 \geq 2,048$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kartu Huruf memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital di kelas III SD.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas III B SDN 2 Sukamaju Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya tentang penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada saat *pretest* sebagian sudah bisa membuat sebuah teks deskripsi menggunakan huruf kapital dengan benar, hasil siswa sangat beraneka ragam, tetapi sebagian besar keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital

masih kurang. Kekurangan dalam menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital siswa yaitu masih kurangnya dalam penguasaan pemahaman tentang huruf kapital, sehingga berada pada kategori rendah dengan rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital 56,2. Apabila mengacu kepada kriteria keberhasilan yang di tentukan peneliti yaitu 70, maka keterampilan menulis teks deskripsi pada *pretest* belum berhasil.

2. Proses pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital dengan menggunakan media kartu huruf berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran dan hasil *posttest*-nya. Menunjukkan bahwa setelah melakukan *teratment* dengan menggunakan kartu huruf atau permainan membongkar pasang kartu, antusias dalam pembelajaran sangat jauh dibandingkan dengan *posttest*, dengan hasil *posttest* keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital semakin meningkat, sehingga keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital berada pada kategori tinggi dengan rata-rata mencapai 82,7. Apabila kepada kriteria keberhasilan yang di tentukan peneliti yaitu 70, maka keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital tersebut berhasil.

3. Peneliti menggunakan media berupa kartu huruf dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital. Media kartu huruf ini digunakan untuk memunculkan ide atau gagasan dari media kartu huruf sebagai penggunaan huruf kapital, selain itu membantu siswa dalam memberikan stimulus dan motivasi agar siswa lebih antusias serta semakin terdorong dalam menulis teks deskripsi, karena semakin sering siswa menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital maka keterampilan menulis teks deskripsi akan semakin meningkat.
4. Dengan membandingkan keterampilan menulis teks deskripsi saat *pretest* dan *posttest*, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan huruf kapital dengan menggunakan media kartu huruf. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas III B SDN 2 Sukamaju sesudah menggunakan media kartu huruf.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti, and Ambo Dalle. 2017. "Keefektifan Media Kartu Huruf dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman siswa Kelas XI MAN 1 Makasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Permana, Deifan, and Dian Indihadi. 2018. "Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.5 No.1* 193-205.
- Rahmat, C, and Solehudin. 2006. *Pengukuran dan Hasil Belajar*. Bandung: Andira.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.